

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Paguyaman dengan sampel penelitian sebanyak 23 orang siswa. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali. Pengumpulan data pertama dilakukan sebelum treatment (pretest) dan pengumpulan data kedua dilakukan sesudah treatment (posttest). Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan dasar tendangan kikome pada kelas X SMK Negeri 1 Paguyaman. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t tes diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dimana nilai t_{hitung} sebesar 4.749, sedangkan nilai t_{tabel} 2.508. Nilai t_{tabel} tersebut berdasarkan pada jumlah derajat kebebasan (db) yaitu 2.508 dengan taraf signifikansi (α) 0,01 atau tingkat kepercayaannya 99%. Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana penggunaan metode demonstrasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar tendangan kikome.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pelaksanaan penelitian, peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut.

- a. Dalam kurikulum KTSP, guru penjasorkes dituntut agar mampu memberikan suatu inovasi khususnya dalam penggunaan metode-metode pembelajaran. Namun dalam memberikan inovasi tersebut harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Guna meningkatkan keterampilan dasar tendangan kikome dalam pembelajaran penjasorkes khususnya tendangan kikome, peneliti memberikan saran untuk menggunakan metode demonstrasi.